

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang memiliki kontribusi dan kepentingan dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dengan melihat aspek rata-rata (*mean*), modus data dalam penelitian (Musfiqon, 2012:170). Metode deskriptif analitis ini penulis dapat memaparkan kemampuan siswa dalam menguasai nomina serta mengetahui apa yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menguasai nomina.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 Bandung pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 terhadap siswa kelas XII Bahasa.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMA Negeri 15 Bandung yang belajar bahasa Jerman yaitu siswa kelas bahasa yang berjumlah 15 orang dan sampel penelitian ini adalah 11 siswa. Empat siswa menjadi responden untuk uji coba instrumen penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Penilaian (*asesment*) hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Tes

Arikunto (2006:150) menjelaskan bahwa “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bekal yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

Tes dalam penelitian ini adalah tes penguasaan nomina yang terdiri dari 25 butir soal. Bentuk tes berupa isian singkat dan pilihan ganda. Instrumen penelitian ini diambil dari buku Jung 1 karangan Dr. Mery Hutabarat dan Tim MGMP Jawa Barat. Kisi-kisi tes tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Tes Penguasaan Nomina

No	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Prosentase
1	Melengkapi kata benda	Menjodohkan bagian kata yang tepat.	1, 2, 3, 4, 5 6,7,8,9,10	10	40%
2	Menjawab secara pertanyaan singkat	Menuliskan kata benda beserta <i>Artikel-nya</i> .	11, 12, 13, 14, 15	5	20%
3	Menjawab pertanyaan	Menjawab pertanyaan	16, 17, 18, 19, 20	5	20%

Imas Aulianingtyas, 2014

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGUASAI NOMINA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dengan lengkap	dengan jawaban “ <i>nein</i> ” dan melengkapinya.			
4	Melengkapi kalimat	Pilihan ganda dengan 4 alternatif pilihan.	21, 22, 23, 24, 25	5	20%
					100%

Tes yang diuji cobakan tersebut terdiri dari 40 butir soal. Berdasarkan uji validitas maka diperoleh 25 butir soal yang valid, yang kemudian digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Wawancara

Wawancara ialah pengumpulan data yang dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan (Musfiqon, 2012:117). Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan hambatan siswa dalam menguasai nomina. Kisi-kisi wawancara tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	
1	Bagaimana minat belajar bahasa Jerman siswa? Tinggi, sedang atau rendah?	1
2	Bagaimana hasil belajar bahasa Jerman siswa keseluruhan?	2
3	Bagaimana hasil belajar bahasa Jerman siswa khusus penguasaan nomina?	3
4	Apakah ada kendala siswa dalam menguasai nomina?	4
5	Apa saja penyebabnya?	5
6	Bagaimana solusinya? Dari pihak guru, orang tua dan sekolah.	6

Imas Aulianingtyas, 2014

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGUASAI NOMINA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2006:96) mengemukakan bahwa, “Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. ” Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Tes yang diberikan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 15 Bandung.
- b. Wawancara yang diajukan kepada guru SMA Negeri 15 Bandung.
- c. Studi kepustakaan, baik dari buku, leksikon, maupun hasil-hasil penelitian lainnya untuk mencari landasan teoretis.

F. Teknik Analisis Data

a. Tes

Data yang diperoleh dianalisis dengan cara menghitung skor nilai tes setiap siswa dan skor nilai rata-rata seluruh siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh tes setiap siswa kelas XII digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor tercapai}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

- b. Untuk memperoleh nilai rata-rata siswa kelas XII digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = skor rata-rata seluruh siswa sampel

$\sum x$ = jumlah nilai seluruh siswa sampel

n = jumlah siswa sampel

c. Modus data.

Nilai-nilai di atas selanjutnya diuraikan ke dalam penilaian sebagai berikut:

85 – 100 = baik sekali

75 - 84 = baik

60 - 74 = cukup

40 - 59 = kurang

0 - 39 = gagal

(Nurgiyantoro, 2010:253)

b. Wawancara

Wawancara direkam dengan perekam suara dan ketika wawancara berlangsung peneliti juga membuat catatan. Hasil wawancara dibuat transkripsinya dan dianalisis.

